

DAFTAR PUSTAKA

1. Badan Pusat Statistik. Jumlah Angkatan Kerja 2011-2020. Jakarta : BPS; 2021.
2. Manuel Barneo et all. Musculoskeletal Disorders in Agriculture : A review from Web of Science Core Collection. Journal Agronomi MDPI. 2021;11.
3. Arifah HN. Gambaran Postur Kerja Petani Bawang Merah Dengan Metode OWAS (Ovako Working Posture Analysis System) Di Kelurahan Tanete Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang. [Skripsi] Universitas Islam Negri Alauddin Makassar; 2018.
4. Tualeka DE and AR. Risk Assessment dan Pengendalian Risiko Pada Sektor Pertanian (Studi Kasus di Pertanian Bawang Merah Desa Kendalrejo Kecamatan Bagor, Kabuapen Nganjuk. Indonesia Journal Occupational Safety Health. 2013;2(2).
5. Hutabarat Y. Dasar Dasar Pengetahuan Ergonomi. Malang: Media Nusa Creative ; 2017
6. Tarwaka. Keselamatan dan Kesehatan Kerja : Manajemen dan Implementasi K3 di Tempat Kerja. Harapan Press ; 2014
7. Aditama CY dan Hastuti T. Kesehatan dan Keselamatan Kerja. Jakarta: Universitas Indonesia ; 2002
8. Cieza. et al. Global Estimates of the need for rehabilitation based on Global Burden of Disease Study. The Lancet ; 2019
9. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementrian RI. Riset Kesehatan Dasar. Jakarta ; 2018.
10. Badan penelitian dan pengembangan kesehatan Kementrian Kesehatan RI. Riskesdas Provinsi Sumatera Barat. Jakarta; 2018.
11. Dinas Kesehatan Kabupaten Solok. Data Rekapitulasi 10 Penyakit Terbanyak Kabupaten Solok Tahun 2022. Solok ; 2023.
12. Tarwaka. Ergonomi Industri Dasar-Dasar Pengetahuan Ergonomi dan Aplikasi

- di Tempat Kerja. Surakarta: Harapan Press Solo; 2011.
13. Asteria Narulita Pramana. Analisis Postur Kerja Dengan Metode Rapdi Entire Body Assesment (Reba) dan Keluhan Subjektif Musculoskeletal Pada Petani Bawang Merah di Probolinggo. Indonesia Journal Health Community. 2022;3(1).
 14. Budiharjo E. Pemanfaatan Wireless Dalam Perancangan Prototype Siram Bawang Merah Berbasis Arduino. Smart Comp Jurnal. 2022;11(1).
 15. Badan Pusat Statistik, Depnaker RI. Persentase Tenaga Kerja Informal Sektor Pertanian. Jakarta : BPS ; 2022.
 16. Badan Pusat Statistik, Kementerian Pertanian. Produksi Tanaman Sayuran Buah dan Semusim. Jakarta : BPS ; 2020.
 17. Badan Pusat Statistik Kabupaten Solok. Kabupaten Solok Dalam Angka Sektor Pertanian. Solok; BPS ; 2021.
 18. Arsip Kantor Wali Nagari, Profil Nagari Aie Batumbuek. Solok ; 2020
 19. Tarwaka dan Lilik Sudiajeng. Ergonomi untuk K3 dan Produktivitas. Surakarta: Uniba Press; 2004.
 20. Kurniawan E, et all. Faktor Yang Berhubungan Terhadap Keluhan Muskuloskeletal Pada Mahasiswa Universitas Udayana Tahun 2016. Indonesia Hygiene Occupational Health. 2017;1(2):2541–5727.
 21. Tarwaka. Ergonomi Industri. Surakarta: Harapan Press; 2014.
 22. Suma'mur. Hygiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja. Jakarta: Prestasi Pustaka; 2009.
 23. Iridiastadi. Ergonomi suatu pengantar. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya; 2014.
 24. Aftannisa R. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Keluhan Musculoskeletal Disorders Pada Pekerja Buruh Angkut Di Pasar Aur Kuning Bukittinggi.[Skrispi]. Padang : Universitas Andalas; 2020.
 25. Zulhayudin HS dan MF. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Keluhan Musculoskeletal Disorders pada Petani di Kelurahan Purwakarta, Kota Cilegon. Jurnal Occupational Safety Health. 2022;1(1).

26. Syaunyah SS. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Keluhan Musculoskeletal Disorders Pada Pekerja Bongkar Muat di Pelabuhan Rakyat Pekanbaru Tahun 2021.[Skripsi]. Padang : Universitas Andalas; 2021.
27. Suma'mur. Higiene Perusahaan dan Keselamatan Kerja. Jakarta: CV Sagung Seto; 2009.
28. Tarwaka. Keselamatan dan Kesehatan Kerja Manajemen dan Implementasi K3 di Tempat Kerja. Surakarta: Harapan Press; 2017.
29. Handoko HT. Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia. Kedua. Yogyakarta: BPFE; 2002.
30. Indonesia. UU No 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 No 39. Sekretariat Negara. Jakarta ; 2003
31. NIOSH. Musculoskeletal Disorders and Workplace Factors A Critical Review of Epidemiologic Evidence for Work Related Musculoskeletal Disorders ; 1997.
32. Alwi A. Faktor yang Berhubungan Dengan Keluhan Musculoskeletal Disorders (MSDSs) Pada Nelayan Pancing Ikan Di Desa Murante Kecamatan Suli Kabupaten Luwu Tahun 2022. [Skripsi]. Makassar : Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar; 2022.
33. Fithri P. Pengukuran Beban Kerja Psikologis dan Fisiologis Pekerja di Industri Tekstil. Jurnal Optimasi Sistem Industri. 2017;16(2):120–30.
34. J.Aasman Et.al. Operator effort and the measurement of heart-rate variability. Sage Journal. 29:161–70.
35. Kemenakertrans. Peraturan Menteri Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 13 tahun 2011 tentang Nilai Ambang Batas Faktor Fisika dan Kimia Di Tempat Kerja. Jakarta ; 2011
36. Kemenakertrans.Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2018 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Lingkungan Kerja. Jakarta ; 2018.
37. Kowalak. Buku Ajar Patofisiologi. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC;

- 2003.
38. Stock S. Work Related Musculoskeletal Disorders, Guide and Tools For Modified Work. Institut de Recherche Robert-Sauve en sante et en Securite du Travail (IRSST). Kanada ; 2005.
 39. Wilson J.R and Corlett E.N. Evaluation of Human Work: A Practical Ergonomics Methodology. 2nd ed. London: Taylor and Francis; 1995.
 40. Tarwaka. Ergonomi Industri, Dasar-Dasar Pengetahuan Ergonomi dan Aplikasi di Tempat Kerja. Solo: Harapan Press; 2011.
 41. MCAtamney. Rapid Entire Body Assessment Handbook of Human Factors and Ergonomics Method. USA: CRC Press; 2005.
 42. Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta; 2012.
 43. Badan Pusat Statistik, BKKBN. Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia 2012 Kesehatan Reproduksi Remaja. Jakarta : Kemenkes ; 2013
 44. Syahza A. Metodologi Penelitian (Edisi Revisi Tahun 2021). Unipress; 2021. 221 p.
 45. Agung AAP. Metodologi penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. ABPublisher; 2017.
 46. Heryana A. Analisis Data Penelitian Kuantitatif. Jakarta: Erlangga; 2020.
 47. Backer G.A and Bakhuizen. Flora Of Java. Vol. 2. Noordhoff: Gronigen; 1968.
 48. Pertiwi, ett all. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Musculoskeletal Disorders (MSDs) Pada Petani Sawah. Jurnal Semesta Sehat. 2021;2(1).
 49. Nanda Anisa Fahmiawati et all. Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Keluhan Musculoskeletal Disorders (MSDs) Pada Petani padi Desa Neglasari Kecamatan Purabaya Kabupaten Sukabumi Tahun 2019. Promotif Journal Mahasiswa Kesehatan Masyarakat. 2021;4(5).
 50. Wulandari SY. Faktor-Faktor yang berhubungan dengan keluhan Musculoskeletal Disorders (MSDs) pada Pemetik Teh di KUD Manunggal PIR-BUN Kabupaten Solok.[Skripsi]. Padang : Universitas Andalas; 2020.
 51. Utami U dkk. Hubungan Lama Kerja, Sikap Kerja dan Beban Kerja Dengan

- Musculoskeletal Disorders (MSDs) Pada Petani Padi di Desa Ahuhu Kecamatan Meluhu Kabupaten Konawe Tahun 2017. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*. 2017;2(6).
52. Rovendra E. Hubungan Lama Kerja dan Beban Kerja Terhadap Keluhan Musculoskeletal Disorders Pada Petani Padi Laki-laki di Kanagarian Koto Baru Kecamatan X Koto. *Jurnal Human Care*. 2021;6(3):598–602.
 53. Monica Ratunuman Y, Suoth LF, S Joseph WB. Muskuloskeletal Pada Kelompok Tani Di Desa Rok-Rok Kecamatan Kema Kabupaten Minahasa Utara. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 2017;7(4).
 54. Thetkathuek A, Meepradit P, Sa-ngiamsak T. A Cross-sectional Study of Musculoskeletal Symptoms and Risk Factors in Cambodian Fruit Farm Workers in Eastern Region, Thailand. *Journal Safety Health Work*. 2018;9(2):192–202.
 55. Masayu. Analisis Muskuloskeletal Disorders pada Petani Penyadap Karet Di Desa Air Itam Timur Jaya Kecamatan Penungkal Kabupaten Pali Tahun 2019.[Skripsi]. Palembang. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Husada ; 2019
 56. Budiono Sugeng dkk. Bunga Rampai Hyperkes dan Keselamatan Kerja. Semarang: Badan Penerbit UNDIP; 2003.
 57. Hayuni A. Hubungan Posisi Kerja, Durasi dan Frekuensi Kejra Dengan Kejadian Muskuloskeletal Disorders Pada Petani di Desa Sukamerindu [Skripsi]. Palembang : Universitas Sriwijaya; 2021.
 58. Abdi A, Bausad P, Allo AA. Analisis pengaruh postur kerja dan beban kerja dengan kejadian Musculoskeletal Disorders petani kecamatan marioriawa. *Journal of Health, Education, and Literacy*. 2023;128–34.